

LAPORAN PENDAMPINGAN MASYARAKAT

SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN PENGELOLAAN SISTEM

KEUANGAN SYARIAH BAGI ANGGOTA KOPERASI JASA BHARA

WIRATAMA



Oleh

Dr. H. Kholishudin Lc, M.H.I NIDN 2113127201

Muhammad Hanbali, M.E NIDN 2102108302

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL AZHAR

MENGANTI GRESIK

MEI 2018

SURAT TUGAS
Nomor : B3/023/4.058/1/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Azhar Menganti Gresik:

Nama : Drs. Imam Bahrozi, MM
Jabatan : Ketua STAI Al Azhar Menganti Gresik

Memberikan Tugas Kepada

Nama : Dr, Kholishudin, Lc, M.H.I
Jabatan : Dosen STAI Al Azhar Menganti
Nama : Muhammad Hanbali, M.E
Jabatan : Dosen STAI Al Azhar Menganti

Untuk melakukan sosialisasi dan pendampingan system keuangan syariah di Koperasi Jasa Bhara Wiratama Surabaya.

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Gresik 5 Mei 2018
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam
STAI "AL - AZHAR" Menganti



Drs. Imam Bahrozi, MM

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Program Studi : Ekonomi Syariah

Jenis Pengabdian : Pendampingan

Judul Pengabdian : Sosialisasi dan Pendampingan Sistem Keuangan Syariah di
Koperasi Jasa Bhara Wiratama

Ketua Pengabdian	
Nama Lengkap	Dr. H. Kholishudin Lc, M.HI
NIDN	2113127201
Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
Program Studi	Ekonomi Syariah
Alamat Surel	kholishudinmuhammad@gmail.com
Anggota	
Nama Lengkap	Muhammad Hanbali, M.E
NIDN	
Perguruan Tinggi	STAI Al Azhar
Biaya Pengabdian	

Gresik, 5 Mei 2018

Mengetahui
Ketua Program Studi

Ketua Pengabdian

Muhammad Hanbali, M.E

Dr. H. Kholishudin, Lc, M.HI

Mengetahui
Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat



Dr. Al Ayyubi, M.Pd

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena limpahan nikmat dan karunia-Nya kami telah selesai melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada Dosen Ekonomi Syariah yang ada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darul Ihsan Gresik. Bentuk pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan adalah sosialisasi dan pendampingan Sistem Keuangan Syariah di Koperasi Jasa Bhara Wiratama. Alhamdulillah, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berjalan dengan baik, aman, dan lancar. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua STAI Al-Azhar Menganti Gresik;
2. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
3. Koperasi Jasa Bhara Wiratama

Selanjutnya, kami berharap mudah-mudahan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bermanfaat bagi semua komunitas yang ada Koperasi Jasa Bhara Wiratama.

Gresik, 25 Mei 2018

Ketua Tim Pengabdian

Dr. H. Kholishudin, Lc, M.HI

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang
B. Tujuan Pendampingan
C. Alasan Memilih Dampingan
D. Kondisi Subjek Dampingan
E. Output Pendampingan
BAB II METODE PENDAMPINGAN
A. Strategi Yang Digunakan
B. Langkah-langkah Pendampingan
C. Pemilihan Subjek Dampingan
BAB III HASIL PENDAMPINGAN
A. Hasil Dampak Perubahan
B. Diskusi Keilmuan
BAB IV PENUTUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan dengan sistem syariah hadir untuk memberi jasa keuangan yang halal kepada komunitas muslim. Target utamanya adalah kesejahteraan ekonomi, perluasan kesempatan kerja, dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi, keadilan sosio-ekonomi serta distribusi pendapatan kekayaan yang wajar, stabilitas nilai uang, dan mobilisasi serta investasi tabungan untuk pembangunan ekonomi yang mampu memberikan jaminan keuntungan (bagi hasil) kepada semua pihak yang terlibat. Sistem ekonomi syariah dengan prinsip adil dewasa ini sudah maju apabila dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya. Walaupun sistem ini di Indonesia baru resmi tahun 1992 namun perkembangannya sangat pesat. Masyarakat Indonesia sangat responsif terhadap sistem ini. Hal ini dapat dibuktikan dengan semakin banyaknya lembaga-lembaga perguruan tinggi bermunculan yang mempelajari sistem syariah dan bertumbuh kembangnya lembaga-lembaga keuangan syariah dan tidak jarang perbankan konvensional dual banking dengan sistem syariah.

Bidang Hubungan Masyarakat (Humas) Koperasi Jasa Bhara Wiratama, bekerjasama dengan Lembaga Pendidikan STAI Al Azhar Menganti Gresik untuk mengirimkan Tenaga Pengajar. Kerjasama ini terkait

untuk memberikan Pelatihan Sistem Keuangan Islam pada Koperasi Jasa Bhara Wiratama.

Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa Koperasi Jasa Bhara Wiratama ini memiliki beberapa aspek usaha diantaranya yang bergerak di bidang outsourcing tenaga pengamanan dimana di dalamnya juga terdapat pertukaran jasa dengan uang yang dibayarkan oleh pengguna jasa kepada penyedia jasa. Oleh karena itu pentingnya pendampingan cara mengelola keuangan secara Islam agar terciptanya keislaman yang kaffah.

B. Tujuan Pelatihan

Tujuan dilaksanakannya pendampingan ini sebagai berikut:

1. Penguatan kepada seluruh staff Koperasi Jasa Bhara Wiratama terkait dengan pengelolaan system keuangan Islam
2. Menjadikan kebiasaan dalam bertransaksi secara Islam
3. Memberikan edukasi kepada para Kepala dan staff dan anggota agar terbiasa dengan pengelolaan keuangan berbasis Islam dan bisa diterapkan pada lingkungan keluarga serta masyarakat luas
4. Selain dari hal tersebut, kegiatan pendampingan ini nantinya akan menghasilkan pemikiran dan perbuatan untuk mengelola keuangan secara Islami

C. Alasan Memilih Dampingan

Pendampingan ini dipilih dan dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek.. Aspek-aspek tersebut meliputi aspek tanggung jawab, aspek

pengembangan keilmuan, dan aspek ekonomis. Aspek tanggung jawab merupakan salah satu alasan dilakukan pendampingan ini. Koperasi Jasa Bhara Wiratama sebagai salah satu lembaga Koperasi dan telah melakukan MoU dengan perusahaan dan sekolah-sekolah yang menjadi mitra Koperasi Jasa Bhara Wiratama yang salah satu poin isi Mou tersebut adalah pihak STAI Al-Azhar akan memberikan pembinaan skill semua staff yang ada dinaungan Koperasi Jasa Bhara Wiratama. Melihat persoalan yang dominan dihadapi pada zaman sekarang terkait pengelolaan keuangan secara Islam.

D. Kondisi Subjek Dampingan

Berdasarkan hasil diskusi dengan Bagian Hubungan Masyarakat Koperasi Jasa Bhara Wiratama diperoleh data bahwa dari total jumlah staff dan karyawan yang ada di Koperasi Jasa Bhara Wiratama maka perlu kiranya dilakukan sosialisasi tentang penerapan pengelolaan keuangan Islam di Satuan Koperasi. Selain itu perlu juga dilakukan cara pemberian sertifikat halal pada produk yang dihasilkan.

Untuk menindaklanjuti data yang telah diperoleh. Tim pengabdian melakukan survey dan penjajagan data awal untuk menentukan objek dampingan yang nantinya akan menjadi mitra dalam pendampingan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat STAI Al-Azhar Menganti Gresik.

E. Output Pendampingan yang Diharapkan

Output pendampingan yang diharapkan dari Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan Pendampingan pengelolaan keuangan Islam yaitu agar para masyarakat Koperasi Jasa Bhara Wiratama menjadi lebih disiplin dan taat menjalankan pengelolaan berprinsip Islam yang telah digagas oleh pimpinan pada saat pelaksanaan pekerjaan outsourcing tenaga pengamanan terkait dengan produk mereka.

BAB II

METODE PENDAMPINGAN

A. Strategi yang Digunakan

Guna menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan dua cara yaitu. Sosialisasi tentang pentingnya melaksanakan pengelolaan keuangan secara Islam pada semua transaksi yang dihasilkan. Sosialisasi dilakukan secara berlapis. Sosialisasi pertama dilakukan kepada para pemangku kebijakan Koperasi Jasa Bhara Wiratama, yaitu Ketua Koperasi, Wakil ketua koperasi, pengurus, dan staff bagian hubungan masyarakat. Pada sosialisasi ini lebih memfokuskan pada perencanaan dan pemberian contoh mengelola uang secara Islam. Jadi pada lapis pertama ini sosialisasi dilakukan berbarengan dengan kegiatan focus Group Discussion Sosialisasi kedua dilaksanakan kepada seluruh staff dan karyawan yang ada di Koperasi Jasa Bhara Wiratama. Sosialisasi pada lapisan ini lebih memfokuskan pada praktek mengelola uang yang syar'i kepada para staff dan karyawan untuk menerapkan dan membiasakan kebiasaan baru berupa pengelolaan keuangan yang berasaskan keislaman di lingkungan koperasi agar nanti juga dapat diaplikasikan selain pada lingkungan kerja juga pada lingkungan rumah dan teman-teman mereka masing-masing. Sosialisasi ketiga dilaksanakan kepada anggota, agar turut serta membantu dan mendukung terciptanya kebiasaan

baru yaitu berupa mengelola keuangan secara islam kepada mereka. Selain itu orangtua juga diamanahi agar selalu menerapkan kebiasaan tersebut ketika di rumah dan selalu mengingatkan lingkungan sekitar agar selalu taat terhadap bentuk pengelolaan keuangan Islam. Pendampingan dilakukan kepada staff dan karyawan sesuai dengan jadwal

Pendampingan yang dimaksud berupa pembiasaan mengelola keuangan dan transaksi yang baik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Bukan hanya itu pendampingan juga dilakukan kepada para staff agar terbiasa dengan peraturan baru dan mentaatinya.

B. Langkah-langkah dalam Pendampingan

Langkah-langkah yang ditempuh oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat STAI Al-Azhar Menganti Gresik dalam melakukan pendampingan adalah sebagai berikut:

1. Observasi Awal

Observasi awal dilakukan dengan melakukan komunikasi dengan ketua koperasi terkait dengan rencana dan tata bertransaksi yang baik dan benar sesuai dengan standard keislaman serta adanya pengelolaan yang baik berprisp keislaman.

2. Forum Group Discussion

Forum Group Discussion (FGD) dilakukan dengan stakeholder di Koperasi Jasa Bhara Wiratama, yaitu pengurus koperasi, ketua koperasi, sekretaris, bendahara dan wakil bagian hubungan masyarakat serta beberapa

perwakilan staff. Dalam FGD ini dibahas rencana strategis terkait rencana dan tatacara bertransaksi dan mengelola terbatas dengan tetap mematuhi nilai-nilai dalam Islam bagi semua masyarakat Koperasi Jasa Bhara Wiratama.

3. Interview Mendalam

Interview ini dilakukan guna mengetahui bagaimana seluruh karyawan Koperasi Jasa Bhara Wiratama ini mengetahui tentang transaksi perputaran keuangan beraskan keislaman yang beredar di masyarakat dan bagaimana cara melakukannya. Di dalamnya pun juga berisi tentang pengalaman dan pengetahuan para karyawan dan staff tentang kebiasaan baru berupa mengelola uang secara islam dan manfaatnya yang didapatkan. Data yang terkumpul diolah dan dilakukan kajian tentang pemantapan pelaksanaan pembiasaan transaksi keislaman.

4. Sosialisasi kegiatan

Sebelum kegiatan pendampingan dilaksanakan, maka tim pengabdian masyarakat STAI Al-Azhar terlebih dahulu melakukan sosialisasi dan memberikan contoh cara melakukan pemberian transaksi yang sesuai dengan islam. Tim pengabdian secara bersama-sama memberikan role model kepada para calon peserta dampingan. Sosialisasi ini dilakukan secara berlapis, mulai dari stakeholder, ketua dan pengurus, dan kemudian staff dan karyawan.

5. Pelaksanaan Pendampingan

Kegiatan Pendampingan ini dilaksanakan secara kontinu dan dilakukan secara bergantian kepada peserta dampingan sesuai jadwal produksi di koperasi secara terbatas. pendampingan lebih diutamakan pada proses pelaksanaan bertransaksi dengan pengguna jasa serta benefit yang diterima oleh penyedia jasa.

6. Implementasi

Implementasi yang dimaksud di sini adalah para pengurus dan ketua beserta jajarannya, para staff dan karyawan membiasakan diri dengan kebiasaan baru berupa transaksi dan mengelola keuangan secara islam di koperasi saja. Namun implementasi ini lebih ditekankan pada habit.

C. Pemilihan Subjek Dampingan

Sesuai dengan hasil diskusi pada forum group discussion ,maka subjek utama dampingan pelaksanan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Petinggi, staff dan karyawan Koperasi Jasa Bhara Wiratama. Selain itu subjek dampingan juga dipilih para anggota yang hadir pada saat sosialisasi. Pemilihan subjek dampingan ini dipilih berdasarkan urgensitas tujuan utama dilaksanakannya pendampingan ini, yaitu terciptanya habit atau kebiasaanpada diri subjek dampingan dalam menerapkan hasil pendampingan baik pada saat berada di lingkungan kerja maupun di rumah. Tidak hanya itu, para subjek dampingan juga diharapkan dapat menularkan kebiasaan baik berupa

cara-cara bertransaksi dan mengelola keuangan sesuai dengan prinsip Islam yang baik, kepada kerabat, tetangga, dan orang-orang sekitar rumahnya.

BAB III

HASIL PENDAMPINGAN

A. Hasil Dampak Perubahan

Sesuai dengan langkah-langkah pendampingan yang telah dibuat oleh Tim, Pengabdian kepada Masyarakat, maka hasil pendampingan dapat disajikan sebagai berikut

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara menjalin komunikasi dengan para stakeholder yang ada di Koperasi Jasa Bhara Wiratama, yaitu Bapak Pengurus, Ibu Ketua Koperasi, Ibu Sekretaris, Bapak Humas, dan Bapak Bendahara. Observasi dilakukan untuk menggali data terkait permasalahan mitra yang akan dipecahkan bersama tim pengabdian masyarakat STAI Al-Azhar. Ketua Koperasi memberikan respon yang sangat baik berkaitan dengan rencana sosialisasi dan pendampingan terkait perencanaan bertransaksi dan mengelola keuangan dalam produk atau jasa outsourcing yang dihasilkan. Oleh karena itu, langkah selanjutnya yaitu mengadakan forum Group Discussion dengan kelompok kecil yang terdiri dari pengurus, ketua dan jajarannya serta dua orang perwakilan staff.

2. Forum Group Discussion (FGD)

Tahapan selanjutnya adalah mengadakan FGD (Forum Group Discussion). Pada tahapan ini tim pengabdian masyarakat memberikan sosialisasi lapis pertama kepada anggota forum dan memberikan edukasi terkait perencanaan, transaksi dan pengelolaan keuangan secara Islam yang diikuti dan diikuti para peserta forum untuk memantapkan pemahaman dan menanamkan habit kepada peserta forum



Gambar 1

Dalam gambar 1 ini ialah para petinggi yang terdiri dari pengurus koperasi dan anggota koperasi. Pada tahap ini, tim pengabdian memberikan pengarahan tentang bagaimana cara membuat transaksi dan pengelolaan keuangan secara Islam. Selain itu, para peserta forum juga dapat mempraktikkan secara langsung bagaimana proses transaksi yang sesuai dengan islam dan bagaimana cara mengelola keuangannya tersebut pada saat berlangsungnya forum. Forum group discussion dilaksanakan di ruang aula dengan menggunakan materi power point. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya menjelaskan jenis-jenis transaksi yang baik menurut Islam. Para stakeholder Koperasi Jasa Bhara Wiratama terlihat sangat antusias saat melakukan FGD. Hal tersebut nampak ketika setiap individu memberikan ide dan langkah-langkah konkret pelaksanaan produksi yang halal yang telah dirancang dan disusun bersama dengan tim pengabdian masyarakat STAI Al-Azhar Menganti Gresik.

3. Wawancara Langsung

Pada tahapan ini tim pengabdian masyarakat STAI Al Azhar Menganti Gresik melakukan wawancara secara langsung kepada pengurus, ketua dan jajarannya serta anggota koperasi. Kegunaanya agar tim dapat mengetahui tingkat pemahaman mengenai pengelolaan keuangan Islam

dan dapat menyesuaikan materi sosialisasi dan pendampingan pengelolaan keuangan tersebut.

4. Sosialisasi Kegiatan

Tahapan selanjutnya adalah melahirkan sosialisasi kepada para staff dan karyawan Koperasi Jasa Bhara Wiratama. Sosialisasi ini dilakukan seminggu setelah dilaksanakan FGD bersama para stakeholder. Seperti halnya pada saat FGD. Sosialisasi lapis kedua ini juga dilahirkan di dalam kelas dengan menggunakan power point dan pemaparan langsung oleh tim pengabdian. Pada tahap ini sosialisasi lebih ditekankan pada pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan Islam. Tim pengabdian memberikan informasi terkait manfaat dari bertansaksi secara islam dan bagaimana cara membuat transaksinya aman dan nyaman tersebut. Pada saat sosialisasi berlangsung peserta dampingan sangat antusias. Karena setelah mengikuti sosialisasi ini, para peserta dampingan diwajibkan ketua koperasi untuk mempraktikkan hasil sosialisasi di rumah dan menularkan kebiasaan baik tersebut kepada keluarga kerabat dan tetangga mereka.



Gambar 2

Dalam gambar tersebut ditunjukkan bahwa betapa antusiasnya untuk mengikuti sosialisasi dan pendampingan pengelolaan keuangan Islam. Karena pada umumnya mereka berkecimpung dalam pengelolaan uang secara islam yang biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu sangat penting sekali sosialisasi ini bagi mereka. Hal ini juga bertujuan agar mereka juga bisa mempraktekannya di lingkungan keluarga dan teman-teman mereka.

5. Pelaksanaan Pendampingan

Pelaksanaan pendampingan ini dilakukan secara kontinyu dengan melibatkan elemen-elemen yang ada di satuan koperasi tempat pendampingan dilakukan. Pendampingan ini dilaksanakan secara berlapis. Artinya tim pengabdian kepada masyarakat lebih bersifat sebagai

fasilitator dalam pelaksanaan mematuhi produksi yang berasaskan Islam yakni dengan adanya sertifikasi halal.

- Pendampingan Pengurus dan Ketua Koperasi

Sesuai dengan hasil FGD dan sosialisasi lapis kedua, maka pendampingan dilakukan kepada Pengurus dan Ketua Koperasi dengan cara menerapkan prinsip keuangan Islam dalam setiap transaksi di Koperasi Jasa Bhara Wiratama. Pendampingan juga dilaksanakan ketika pelaksanaan kegiatan ini. Semua pengurus dan ketua koperasi telah mendapatkan edukasi bagaimana cara melakukan transaksi dan mengelola keuangan secara islam. Mereka juga telah membawa peralatan pribadi sebagai media saat melaksanakan kegiatan tersebut. secara alamiah, pengurus dan ketua telah secara mandiri melakukan transaksi keuangan dari segi keislaman maupun dari segi konvensional. Namun, ada satu yang belum dilakukan yakni menerapkan secara istiqamah pengelolaan keuangan secara Islam. Hal tersebut terjadi karena sebagian kecil dari mereka belum mengetahui makna tentang bertransaksi dalam Islam. Untuk menyiasati hal tersebut, para pendidik cukup menjelaskan dan memaparkan terkait dengan transaksi dan pengelolaan keuangan secara Islam

- Pendampingan Terhadap Karyawan dan Staff

Pendampingan terhadap karyawan dan staff dilakukan secara berjamaah saat ada pertemuan dengan pengurus dan ketua koperasi secara terjadwal dan sesuai undangan yang diberikan oleh pihak koperasi. Namun sebelum pendampingan secara berjamaah ini dilakukan, tim pengabdian masyarakat dengan dibantu oleh pengurus memberikan edukasi tentang pentingnya mematuhi prinsip pengelolaan keuangan islami melalui penyebaran informasi berupa artikel cara melakukan transaksi sesuai islam. Jadi diharapkan saat mengikuti pendampingan yang dilaksanakan di kantor koperasi para staff dan karyawan sudah familiar dengan prosedur pelaksanaan pengelolaan keuangan. Para staf dan karyawan sangat antusias dalam mengikuti pendampingan hal ini terjadi karena sebagian dari mereka telah merasakan manfaat dari pengelolaan keuangan secara Islami. Manfaat tersebut diungkapkan mereka saat pelaksanaan pendampingan. Mereka sebagian besar menyatakan bahwa dengan adanya pendampingan ini, mereka jadi berhati-hati dalam bertnadsaksi dan mengelola keuangan sebab itu juga akan membentuk keimanan seseorang.

- Pendampingan Terhadap Anggota Koperasi

Perdampingan terhadap anggota dilakukan saat mereka mulai membuat transaksi dengan memperhatikan aspek keislamannya.

Pendampingan dilaksanakan saat mereka mulai membuat transaksinya. Dibantu dengan, tim pengabdian yang melakukan bantuan berupa pengarahan dengan urutan yang telah dibicarakan pada pertemuan sebelumnya dan juga dari hasil sosialisasi yang dilakukan melalui group kelas. Pengelolaan keuangan secara islam ialah semua transaksi dan perputaran uang harus berdasarkan prinsip islam, jelas diketahui asal-usulnya, tidak haram dan tidak mengandung penipuan.

6. Evaluasi Hasil Pendampingan

Untuk mengukur ketercapaian dan luaran program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim pengabdian Masyarakat STAI Al-Azhar Gresik, dilakukan wawancara mendalam tentang keterlaksanaan hasil sosialisasi dan pendampingan. Wawancara tersebut berisi tentang hingga sejauh mana hasil pendampingan terlaksana. Berikut data yang ditemukan oleh tim pengabdian STAI Al Azhar Menganti-Gresik saat melakukan wawancara langsung.

Pada saat wawancara berlangsung, petinggi koperasi mengatakan bahwa sebenarnya mereka ini sudah sedikit paham mengenai cara bertransaksi sesuai keislaman seperti dengan tidak memutarakan uangnya pada sector-sektor konvensional namun yang menjadi kendala ialah mereka masih kurang pengetahuan tentang bagaimana cara bertransaksi dan mengelola keuangan berdasarkan prinsip keislaman. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat dari STAI Al Azhar Menganti ini dirasa penting untuk

membangun pola pikir dan perilaku pada Koperasi Jasa Bhara Wiratama ini terhadap keberlangsungan koperasi mereka.

B. Diskusi Keilmuan

Sebagai seorang Muslim, Anda pasti sudah tahu bahwa seluruh aspek kehidupan telah diatur di dalam Al-Quran dan Hadist Rasulullah. Jika Anda lahir dan besar dalam lingkungan Islam, pastinya Anda akan dianjurkan untuk menjalankan hidup berdasarkan ajaran dan prinsip Islam yang telah diajarkan dalam Al-Quran dan Hadits, termasuk manajemen keuangan. Adapun tujuan dari penetapan ini agar umat muslim tidak melakukan kesalahan dalam mengambil pilihan hidup dan perhitungan keuangan yang dapat merugikannya. Hukum Syariah memiliki banyak aturan yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari seorang Muslim, termasuk dalam hal keuangan.

Muslim yang taat tentunya akan bertindak dengan cara yang halal (diizinkan) dan menjauhi yang haram (dilarang) dengan mengikuti aturan yang telah diatur dalam Al-Qur'an dan Hadits. Di dalam hukum Islam, uang tidak memiliki nilai intrinsik. Uang hanya berupa nilai saja, dan sebenarnya tidak memiliki harga. Uang adalah alat pertukaran atau unit pengukuran yang tidak termasuk aset. Jadi, uang harus dikonversikan menjadi komoditas agar bermanfaat. Di dalam keuangan Islam, Anda tidak dapat menggunakan uang untuk menghasilkan lebih banyak uang. Selain itu, harus ada aset atau produk yang dapat menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, investasi sebaiknya dalam

bentuk aset. Langkah-langkah dalam mengatur keuangan secara islam yakni sebagai berikut:

1. Mengurangi Utang
2. Menyisihkan Uang Untuk Modal Usaha
3. Menabung
4. Memiliki Dana Darurat
5. Zakat, Infaq, dan Sedekah
6. Hidup Sederhana

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan paparan hasil pendampingan dan diskusi keilmuan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa. Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Agama Islam al-Azhar Gresik telah berjalan sesuai dengan target dan luaran yang diharapkan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa sosialisasi dan pendampingan pengelolaan keuangan secara Islam pada Koperasi Jasa Bhara Wiratama sudah dilakukan dan akan dilanjutkan untuk proses selanjutnya sehingga semua sistem keuangan yang pada mulanya menggunakan sistem konvensional berubah menjadi sistem keislaman secara bertahap. Hal ini dapat dilihat dari beberapa transaksi yang mereka buat di koperasi mereka. Seperti menerima memutar keuntungan mereka pada sector islami, mulai memberlakukan zakat, infak, sedekah.

Pendampingan dan sosialisasi telah memberikan dampak perubahan yang sangat signifikan terhadap peserta dampingan. Koperasi Jasa Bhara Wiratama sebagai mitra dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat STAI Al-Azhar Gresik telah menemukan solusi yang dihadapi, yakni kesadaran para anggota untuk memberikan dan menguji mengelola keuangan secara islam banyak memiliki manfaat selain di dunia juga di akhirat. Selain sebagai solusi bagi lembaga mitra, pengabdian kepada masyarakat ini

juga telah dirasakan oleh masyarakat secara umum terutama orang-orang yang telah mendapatkan informasi dan sosialisasi dari para subjek dampingan. Hal ini menunjukkan bahwa luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sungguh sangat dirasakan manfaatnya. Namun yang perlu diperhatikan oleh lembaga mitra dan para pembaca adalah, ketaatan terhadap suatu aturan harus dilaksanakan dengan keikhlasan hati dan melakukannya secara kontinu agar hal tersebut menjadi sebuah habit yang tidak akan luntur.